

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan pendekatan logis dalam upaya menggali suatu permasalahan dengan cara mengumpulkan, menangani, dan menguraikan informasi untuk memperoleh informasi (Abubakar, 2021). Pengertian umum metodologi penelitian adalah prosedur atau strategi ilmiah dalam mengumpulkan data untuk diteliti. Pendekatan tersebut mencakup langkah-langkah dan macam-macam metode ilmiah sampai batas-batasnya.

#### **3.1 Metode Penelitian dan Jenis Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Penulis menggunakan metode studi kasus dalam pelaksanaan penelitian ini. Metode ini melibatkan penggunaan berbagai sumber data untuk menganalisis, menguraikan, dan menjelaskan peristiwa terkait peran komunikasi interpersonal dalam hubungan jarak jauh anak dan orang tua melalui *WhatsApp*.

##### **3.1.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, bertujuan menggambarkan peran komunikasi interpersonal dalam konteks hubungan jarak jauh antara anak dan orang tua melalui platform *WhatsApp*.

### 3.2 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan beberapa prosedur diantaranya, persiapan, pengumpulan data dan pengolahan data.

#### a Persiapan

Sebelum turun lapangan, peneliti pada tahap ini mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan, sebagai berikut :

1. Alat tulis untuk mencatat serangkaian pertanyaan dan hasil wawancara.
2. Alat perekam suara untuk merekam percakapan saat wawancara berlangsung.
3. Kamera untuk mengambil gambar saat melakukan wawancara serta kegiatan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
4. Daftar pertanyaan yang berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan wawancara.
5. Mempelajari studi literatur yang berkaitan dengan peran komunikasi interpersonal dalam hubungan jarak jauh antara anak dan orang tua melalui *WhatsApp*.

#### b Pengumpulan data

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- 1 Membangun hubungan akrab bersama para informan

- 2 Melaksanakan wawancara dan observasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan
- 3 Memeriksa keabsahan data dengan mencocokkan hasil wawancara dan observasi
- 4 Membuat catatan tertulis atau transkrip dari wawancara dan observasi
- 5 Mengumpulkan data dalam bentuk foto dan rekaman sebagai pendukung visual hasil penelitian

c Pengolahan data

Pada tahap pengolahan data, peneliti melakukan proses mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna. Proses ini meliputi pemeriksaan data dan menganalisis data.

### **3.3 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu:

a Data Primer

Informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, atau data primer dalam hal ini diperoleh dari observasi dan wawancara. Pendekatan ini memberikan keunggulan dalam mendapatkan pemahaman mendalam dan

kontekstual terhadap fenomena yang diteliti. Dalam rangka memastikan akurasi dan relevansi dengan tujuan penelitian, penulis terlibat secara langsung di lapangan. Langkah ini memberikan keuntungan karena memungkinkan interaksi langsung dengan responden, memfasilitasi pertukaran informasi yang lebih mendalam, serta memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa dan konteks yang mungkin tidak dapat diakses melalui sumber data sekunder atau metode lainnya. Dengan demikian, melibatkan diri secara langsung di lapangan menjadi kunci dalam memastikan kualitas data primer.

#### b Data Sekunder

Informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya disebut sebagai data sekunder. Sumber-sumber tersebut mencakup berbagai jenis data yang telah dikumpulkan untuk dipelajari atau keperluan lain oleh pihak lain. Data sekunder ini secara sadar dikumpulkan oleh peneliti untuk memenuhi kebutuhan informasi terkait penelitiannya. Penggunaan data sekunder mempunyai manfaat membuat informasi tersedia lebih luas dan terorganisir secara formal. Peneliti juga dapat menghemat biaya dan waktu dengan menggunakan data sekunder dibandingkan harus melakukan pengumpulan data secara mandiri.

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Metode penelitian dijelaskan oleh Sugiyono (dalam Pranata et al, 2022) adalah sebagai strategi rasional untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan penerapan yang jelas. Struktur penelitian harus sesuai dengan pendekatan penelitian yang telah dipilih. Untuk mematuhi teknik penelitian yang telah

ditentukan sebelumnya, sistem, strategi, dan peralatan yang digunakan dalam penelitian juga harus disesuaikan. Dalam konteks penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1 Observasi

Observasi merupakan cara unik yang memiliki kualitas khusus untuk memperoleh pengetahuan dibandingkan dengan metode lain. Observasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Widya Mandira Kupang.

### 2 Wawancara

Wawancara adalah diskusi antara dua orang dengan tujuan berbagi informasi dan konsep. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan sembilan orang informan.

### 3 Studi dokumen

Dokumentasi yaitu catatan yang telah lampau mengenai fenomena baik dalam bentuk tulisan, gambar, karya monumental seseorang. Penulis menggunakan teknik studi dokumen untuk mendapatkan data secara tertulis maupun berupa gambar yang nyata untuk bisa dibuktikan.

### **3.4 Satuan Kajian Dan Lokasi Penelitian**

#### **3.4.1 Satuan Kajian**

Satuan kajian merupakan suatu ruang lingkup luas yang mencakup hal-hal khusus yang menurut peneliti perlu diteliti untuk diambil kesimpulannya. Dalam konteks penelitian ini, fokus satuan kajian terletak pada orang tua dan mahasiswa.

#### **3.4.2 Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian penulis berada di kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang terletak di Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan orang tua.

### **3.5 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh program studi Ilmu Komunikasi semester 4, 6 dan 8. Mahasiswa Ilmu Komunikasi dipilih sebagai objek penelitian karena mereka memiliki karakteristik sebagai individu yang aktif dalam berkomunikasi dan terlibat dalam hubungan jarak jauh, terutama dengan orang tua dan menggunakan *WhatsApp* sebagai media untuk berkomunikasi. Penelitian ini fokus pada peran komunikasi interpersonal dalam hubungan jarak jauh antara mahasiswa dan orang tua.

### 3.6 Informan Kunci Dan Alasan Pemilihan Informan

#### 3.6.1 Informan Kunci

Pada tahap ini penentuan informan sangatlah penting bagi peneliti karena mempengaruhi informasi penelitian yang diperoleh. Berdasarkan kemudahan, peneliti memilih informan sebagai sumber data dengan menggunakan teknik *available sampling*. Pemilihan sampel ini berdasarkan kemudahan data yang diperoleh atau yang dimiliki oleh informan. Oleh karena itu, informan yang dipilih oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Kunci

| No    | Informan             | Jumlah  |
|-------|----------------------|---------|
| 1.    | Mahasiswa            | 3 orang |
| 2.    | Orang tua (3 pasang) | 6 orang |
| Total |                      | 9 orang |

*Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2024*

#### 3.6.2 Alasan Pemilihan Informan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menentukan informan yang sesuai dengan objek penelitian. Sejumlah alasan melatarbelakangi pemilihan mahasiswa dan orang tua sebagai informan adalah sebagai berikut:

- 1 Para informan adalah individu yang aktif dalam berkomunikasi.
- 2 Informan yang dipilih adalah orang-orang yang saat ini sedang menjalani hubungan jarak jauh dan berkomunikasi menggunakan *WhatsApp*.
- 3 Informan mahasiswa yang dipilih merupakan mahasiswa aktif semester 4,6, dan 8 pada program studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- 4 Informan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dengan sukarela dan memberikan informasi sesuai pengalaman yang telah mereka lalui secara jujur.

### **3.7 Definisi Konstruk Dan Indikator Penelitian**

#### **3.7.1 Definisi Konstruk**

Definisi konstruk adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap masalah yang diteliti. Jadi definisi konstruk dalam penelitian ini adalah peran komunikasi interpersonal dalam hubungan jarak jauh anak dan orang tua melalui *WhatsApp*. Sehingga peneliti hanya melihat komunikasi interpersonal melalui *WhatsApp* tanpa melibatkan aspek komunikasi lainnya seperti komunikasi melalui media sosial lain atau komunikasi tatap muka.

#### **3.7.2 Indikator Penelitian**

Indikator merupakan struktur substansial yang acuannya tidak sulit untuk dikarakterisasi, diperhatikan dan dijelaskan. Dalam penelitian ini adapun indikator

sebagai acuan penulis yaitu dengan menggunakan teori peran untuk melihat beberapa hal sebagai berikut:

### 1 Ekspektasi Peran (*Role Expectation*)

Ekspektasi peran merupakan harapan yang dimiliki oleh individu terhadap peran mereka dalam suatu hubungan atau situasi tertentu. Dalam penelitian ini, ekspektasi peran dapat membantu untuk memahami bagaimana individu memandang peran mereka dalam hubungan jarak jauh melalui *WhatsApp*. Selain itu juga, dapat membantu dalam menjelaskan bagaimana norma sosial atau harapan-harapan tertentu mempengaruhi perilaku dan interaksi individu..

### 2 Tuntutan Peran (*Role Demands*)

Tuntutan peran merupakan tanggung jawab atau tuntutan yang melekat pada peran tertentu dalam suatu situasi. Dalam penelitian ini, tuntutan peran digunakan untuk mengetahui faktor yang muncul ketika anak dan orang tua menjalankan peran mereka seperti tekanan waktu, ekspektasi responsibilitas, dan keterbatasan teknis berupa keterbatasan akses internet yang dapat mempengaruhi komunikasi jarak jauh yang efektif melalui *WhatsApp*.

### 3 Keterampilan Peran (*Role Skills*)

Keterampilan peran merupakan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan peran tertentu dengan efektif. Dalam penelitian ini, keterampilan peran digunakan untuk melihat bagaimana keterampilan anak dan orang tua dalam menggunakan teknologi dan komunikasi seperti *WhatsApp* sebagai alat

untuk menjaga keharmonisan hubungan, memahami kebutuhan satu sama lain, dan meningkatkan ikatan emosional.

### **3.8 Teknik Analisis Data Dan Interpretasi Data**

#### **3.8.1 Teknik Analisis Data**

Proses analisis data melibatkan pengaturan dan pengelompokan data ke dalam pola, kategori, dan unit dasar sehingga tema dapat diidentifikasi dan hipotesis kerja dapat dirumuskan berdasarkan petunjuk dari data yang ada.

##### **a Reduksi data**

Data yang disederhanakan diperoleh dari hasil wawancara mendalam, dengan tetap memperhatikan tujuan reduksi data yang membahas peran komunikasi interpersonal antara anak dan orang tua dalam situasi hubungan jarak jauh.

##### **b Penyajian data**

Penyajian data adalah tahap di mana informasi disusun secara sistematis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

##### **c Penarikan Kesimpulan**

Setelah semua data disajikan, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan akhir terhadap masalah yang diteliti. Kesimpulan yang dibuat harus didukung oleh data yang konsisten dan relevan di lapangan.

### **3.8.2 Interpretasi Data**

Interpretasi data adalah proses menganalisis dan memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan. Tujuan utama dari interpretasi data adalah untuk menjelaskan apa yang data tersebut katakan dan bagaimana data tersebut menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu agar temuan penelitian mempunyai makna atau signifikansi yang lebih mendalam dan berarti.

### **3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian mengacu pada sejauh mana data yang dikumpulkan dan hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut akurat, dapat dipercaya, dan representatif dari fenomena yang sedang dipelajari. Keabsahan data merupakan salah satu aspek kritis dalam penelitian karena menentukan kualitas dan kredibilitas temuan.

Peneliti menggunakan triangulasi untuk menilai keabsahan data fungsi komunikasi interpersonal dalam interaksi jarak jauh antara anak dan orang tua melalui *WhatsApp*. Triangulasi adalah teknik membagi waktu dan mengkonfirmasi data dengan berbagai cara dari berbagai sumber dalam pengujian data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

#### **a Triangulasi sumber**

Triangulasi data dari banyak sumber merupakan teknik yang digunakan untuk menilai keakuratan suatu informasi. Sumber utama penelitian ini adalah orang

tua dan mahasiswa, sedangkan sumber sekunder berasal dari orang-orang yang menjalani hubungan jarak jauh.

b Triangulasi teknik

Saat menggunakan teknik triangulasi untuk menilai keandalan data, data dari sumber yang sama diverifikasi menggunakan berbagai pendekatan atau strategi. Untuk memverifikasi kesimpulan penelitian, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara.